

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengelolaan dana kapitasi dan pendapatan umum, sehingga akan diketahui kecukupan pendapatan terhadap pengeluaran klinik. Data yang diperlukan untuk mengetahui kecukupan terdiri atas data pendapatan dan data pengeluaran klinik. Data pendapatan klinik terdiri atas pendapatan dari sistem JKN yakni berupa kapitasi dan pendapatan dari pasien umum. Pendapatan dari sistem JKN diperoleh berdasarkan jumlah kepesertaan dikalikan dengan besaran kapitasi yakni sebesar Rp 2.000,00 per peserta. Pendapatan dari pasien umum diperoleh dari jumlah tindakan perawatan dikalikan tarif tiap jenis perawatan. Data pengeluaran klinik terdiri atas pengeluaran untuk pasien gigi JKN dan pasien gigi non JKN atau gigi umum, namun data pengeluaran untuk pasien gigi JKN dan pasien gigi umum pada Klinik Pratama Firdaus jadi satu sehingga untuk mengetahui pengeluaran pasien JKN saja akan menggunakan asumsi pengeluaran berdasarkan tarif layanan dan biaya alat bahan tiap layanan. Data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut:

1. Pendapatan Klinik Pratama Firdaus

a. Pendapatan dari JKN

Pendapatan JKN diperoleh dari hasil besaran kapitasi dikalikan jumlah peserta setiap bulan.

Tabel 1. Pendapatan dari JKN di Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Jumlah Peserta	Besaran Kapitasi	Pendapatan JKN
1	Januari	6362	Rp 2,000.00	Rp 12.724.000,00
2	Februari	6600	Rp 2,000.00	Rp 13.200.000,00
3	Maret	6786	Rp 2,000.00	Rp 13.720.000,00
4	April	7061	Rp 2,000.00	Rp 14.122.000,00
5	Mei	7276	Rp 2,000.00	Rp 14.552.000,00
6	Juni	7495	Rp 2,000.00	Rp 14.990.000,00
7	Juli	7646	Rp 2,000.00	Rp 15.292.000,00
8	Agustus	7880	Rp 2,000.00	Rp 15.760.000,00
9	September	8001	Rp 2,000.00	Rp 16.002.000,00
10	Oktober	8284	Rp 2,000.00	Rp 16.568.000,00
11	November	8348	Rp 2,000.00	Rp 16.696.000,00
12	Desember	8517	Rp 2,000.00	Rp 17.034.000,00
Total				Rp 180.660.000,00
Rata-rata				Rp 15.055.000,00

Tabel 4 menunjukkan pendapatan dari kapitasi JKN terus meningkat setiap bulan seiring dengan peningkatan jumlah kepesertaan Klinik Pratama Firdaus. Total pendapatan selama 2017 sebesar Rp 180.660.000,00.

b. Pendapatan Dari Pasien Gigi Umum

Pendapatan kunjungan pasien gigi umum diperoleh dari total seluruh perawatan dikalikan dengan tarif dari tiap jenis perawatan yang terdapat di KPF.

Tabel 2. Jenis dan jumlah perawatan gigi umum di Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Perawatan	Tarif (Rp)	Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Konsultasi	30,000	5	5	7	0	2	2	2	6	6	10	6	8	59
2	Tumpat Sik Kecil	100,000	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
3	Tumpat Sik Besar	170,000	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
4	Tumpat Sik Sedang	135,000	0	1	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	4
5	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Besar	200,000	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Sedang	160,000	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	2	5
7	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Besar	240,000	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
8	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Kecil	160,000	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
9	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Sedang	200,000	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	1	0	4

Tabel 5 (Lanjutan)

No	Perawatan	Tarif (Rp)	Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
10	Ekstraksi Permanen Penyulit	250,000	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Ekstraksi Permanen Infiltrasi	150,000	1	0	1	1	1	0	4	0	0	0	3	2	13
12	Ekstraksi Permanen Blok	175,000	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	3
13	Ekstraksi Decidui Topical	75,000	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Ekstraksi Desidui Infiltrasi	100,000	1	0	0	0	0	0	2	2	1	0	0	0	6
15	Scalling Uss Sedang	200,000	1	2	0	1	2	1	0	0	2	1	1	1	12
16	Scalling Uss Ringan	150,000	2	1	2	1	3	1	3	0	1	2	0	3	19
17	Scalling Uss Berat	250,000	1	1	2	1	0	1	1	0	1	0	0	2	10
18	Kaping Pulpa	80,000	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3
19	Tumpatan Sementara	35,000	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	7
20	Trepanasi	50,000	0	0	3	2	0	3	0	2	0	1	0	0	11
21	Devitalisasi Pulpa	50,000	0	5	2	1	2	1	1	2	0	1	0	2	17
22	Dressing	50,000	2	2	2	0	0	0	0	1	0	0	2	2	11
23	Cetak Alginat	30,000	2	1	2	2	4	1	5	4	2	18	2	3	46
24	Gts Akrilik + 1 Gigi Pertama	400,000	2	0	2	1	2	2	2	1	2	2	3	0	19
25	Gts (Tambahan Gigi Berikutnya)	75,000	14	0	10	10	8	16	6	0	0	5	11	0	80
26	Gts Vasplast Saddle + 1 Gigi Pertama	800,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	3
27	Gts Valplast Bilateral + 1 Gigi Pertama	900,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

Tabel 5 (Lanjutan)

No	Perawatan	Tarif (Rp)	Bulan												Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
28	Gtl Akrilik Per Rahang	1,350,000	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4
29	Reparasi/Rebasing/Relining Rahang	Per 250,000	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	1	0	1	5
30	Spulling	40,000	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	2	1	9
31	Grinding	30,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	4
32	Open Access	75,000	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	0	4
33	Heating Up	30,000	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3
34	Preparasi Saluran Akar	100,000	9	0	9	1	0	1	0	0	0	0	0	4	0	24
35	Obturasi	100,000	8	0	5	3	0	4	0	0	0	0	1	0	0	21
36	Lining SIK	50,000	3	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
37	Rewalling RK	100,000	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4
38	Mumifikasi	80,000	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
39	Lepas Bracket	350,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Total			53	21	53	30	27	36	37	23	18	60	41	31	430	

Tabel 5 menunjukkan tindakan paling banyak terjadi pada bulan Oktober yakni sebanyak 60 tindakan, sedangkan paling sedikit terjadi pada bulan Februari yakni sebanyak 21 tindakan. Tindakan paling banyak selama 2017 adalah GTS sebanyak 80 tindakan.

Tabel 3. Rekapitulasi pendapatan dari pasien umum di Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Pendapatan Pasien Gigi Umum
1	Januari	Rp 5.140.000,00
2	Februari	Rp 1.820.000,00
3	Maret	Rp 5.055.000,00
4	April	Rp 3.315.000,00
5	Mei	Rp 3.135.000,00
6	Juni	Rp 4.040.000,00
7	Juli	Rp 9.280.000,00
8	Agustus	Rp 2.045.000,00
9	September	Rp 2.375.000,00
10	Oktober	Rp 5.645.000,00
11	November	Rp 5.300.000,00
12	Desember	Rp 3.535.000,00
	Total	Rp 50.685.000,00
	Rata-rata/bulan	Rp 4.223.750,00

Tabel 6 menunjukkan pendapatan dari pasien gigi umum mengalami fluktuasi naik turun. Pendapatan paling tinggi terdapat pada bulan Juli yakni sebesar Rp 9.280.000,00, sedangkan pendapatan paling kecil terdapat pada bulan Februari yakni sebesar Rp 1.820.000,00.

Tabel 4. Peringkat perawatan berdasarkan total biaya dari tarif tiap jenis perawatan pelayanan kesehatan gigi mulut non JKN selama 2017

No	Perawatan	Tarif	Jumlah Tindakan	Total Biaya
1	Gts Akrilik + 1 Gigi Pertama	Rp 400,000.00	19	Rp 7,600,000.00
2	Gts (Tambahan Gigi Berikutnya)	Rp 75,000.00	80	Rp 6,000,000.00
3	Gtl Akrilik Per Rahang	Rp1,350,000.00	4	Rp 5,400,000.00
4	Scalling Uss Ringan	Rp 150,000.00	19	Rp 2,850,000.00
5	Scalling Uss Berat	Rp 250,000.00	10	Rp 2,500,000.00
6	Scalling Uss Sedang	Rp 200,000.00	12	Rp 2,400,000.00

Tabel 7 (Lanjutan)

No	Perawatan	Tarif	Jumlah Tindakan	Total Biaya
7	Gts Vasplast Saddle + 1 Gigi Pertama	Rp 800,000.00	3	Rp 2,400,000.00
8	Preparasi Saluran Akar	Rp 100,000.00	24	Rp 2,400,000.00
9	Obturasi	Rp 100,000.00	21	Rp 2,100,000.00
10	Ekstraksi Permanen Infiltasi	Rp 150,000.00	13	Rp 1,950,000.00
11	Konsultasi	Rp 30,000.00	59	Rp 1,770,000.00
12	Cetak Alginat	Rp 30,000.00	46	Rp 1,380,000.00
13	Reparasi/Rebasing/Relining Per Rahang	Rp 250,000.00	5	Rp 1,250,000.00
14	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Besar	Rp 240,000.00	4	Rp 960,000.00
15	Gts Valplast Bilateral + 1 Gigi Pertama	Rp 900,000.00	1	Rp 900,000.00
16	Devitalisasi Pulpa	Rp 50,000.00	17	Rp 850,000.00
17	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Sedang	Rp 160,000.00	5	Rp 800,000.00
18	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Sedang	Rp 200,000.00	4	Rp 800,000.00
19	Ekstraksi Desidui Infiltrasi	Rp 100,000.00	6	Rp 600,000.00
20	Trepanasi	Rp 50,000.00	11	Rp 550,000.00
21	Dressing	Rp 50,000.00	11	Rp 550,000.00
22	Tumpat Sik Sedang	Rp 135,000.00	4	Rp 540,000.00
23	Ekstraksi Permanen Blok	Rp 175,000.00	3	Rp 525,000.00
24	Rewalling RK	Rp 100,000.00	4	Rp 400,000.00
25	Spulling	Rp 40,000.00	9	Rp 360,000.00
26	Lepas Bracket	Rp 350,000.00	1	Rp 350,000.00
27	Tumpat Sik Besar	Rp 170,000.00	2	Rp 340,000.00
28	Open Access	Rp 75,000.00	4	Rp 300,000.00
29	Lining SIK	Rp 50,000.00	6	Rp 300,000.00
30	Ekstraksi Permanen Penyulit	Rp 250,000.00	1	Rp 250,000.00
31	Tumpatan Sementara	Rp 35,000.00	7	Rp 245,000.00
32	Kaping Pulpa	Rp 80,000.00	3	Rp 240,000.00
33	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Besar	Rp 200,000.00	1	Rp 200,000.00
34	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Kecil	Rp 160,000.00	1	Rp 160,000.00
35	Grinding	Rp 30,000.00	4	Rp 120,000.00
36	Tumpat Sik Kecil	Rp 100,000.00	1	Rp 100,000.00
37	Heating Up	Rp 30,000.00	3	Rp 90,000.00

Tabel 7 (Lanjutan)

No	Perawatan	Tarif	Jumlah Tindakan	Total Biaya
38	Mumifikasi	Rp 80,000.00	1	Rp 80,000.00
39	Ekstraksi Decidui Topical	Rp 75,000.00	1	Rp 75,000.00

Tabel 7 menunjukkan perawatan dengan total biaya paling besar pada 2017 adalah Gts Akriik + 1 Gigi Pertama yakni sebesar Rp 7.600.000,00, sedangkan perawatan dengan total biaya paling kecil adalah ekstraksi gigi decidui topical yakni sebesar Rp 75.000,00.

c. Total pendapatan klinik

Tabel 5. Total pendapatan dari JKN dan pasien gigi umum klinik pratama firdaus pada bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Pendapatan JKN	Pendapatan pasien gigi Umum	Total Pendapatan
1	Januari	Rp 12.724.000,00	Rp 5.140.000,00	Rp 17.864.000,00
2	Februari	Rp 13.200.000,00	Rp 1.820.000,00	Rp 15.020.000,00
3	Maret	Rp 13.720.000,00	Rp 5.055.000,00	Rp 18.775.000,00
4	April	Rp 14.122.000,00	Rp 3.315.000,00	Rp 17.437.000,00
5	Mei	Rp 14.552.000,00	Rp 3.135.000,00	Rp 17.687.000,00
6	Juni	Rp 14.990.000,00	Rp 4.040.000,00	Rp 19.030.000,00
7	Juli	Rp 15.292.000,00	Rp 9.280.000,00	Rp 24.572.000,00
8	Agustus	Rp 15.760.000,00	Rp 2.045.000,00	Rp 17.805.000,00
9	September	Rp 16.002.000,00	Rp 2.375.000,00	Rp 18.377.000,00
10	Oktober	Rp 16.568.000,00	Rp 5.645.000,00	Rp 22.213.000,00
11	November	Rp 16.696.000,00	Rp 5.300.000,00	Rp 21.996.000,00
12	Desember	Rp 17.034.000,00	Rp 3.535.000,00	Rp 20.569.000,00
Total		Rp 180.660.000,00	Rp 50.685.000,00	Rp 231.345.000,00
Rata-rata/bulan		Rp 15.055.000,00	Rp 4.223.750,00	Rp 19.278.750,00

Tabel 8 menunjukkan total pendapatan paling besar terjadi pada bulan Juli yakni sebesar RP 24.572.000,00, sedangkan pendapatan paling kecil terjadi pada bulan Februari yakni sebesar Rp 15.020.000,00.

2. Pengeluaran Klinik Pratama Firdaus

a. Pengeluaran riil klinik

Data pengeluaran riil diperoleh dari laporan keuangan pengeluaran poli gigi Klinik Pratama Firdaus yang meliputi biaya belanja alat bahan dan gaji dokter gigi pada tahun 2017.

Tabel 6. Pengeluaran riil pelayanan kesehatan gigi dan mulut Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari 2017 – Desember 2017.

No	Bulan	Belanja Alat Bahan	Gaji Dokter Gigi	Total Pengeluaran
1	Januari	Rp 7.400.000,00	Rp 14.560.000,00	Rp 21.960.000,00
2	Februari	Rp 1.171.300,00	Rp 13.035.000,00	Rp 14.206.300,00
3	Maret	Rp 8.691.600,00	Rp 12.735.000,00	Rp 21.426.600,00
4	April	Rp 6.250.000,00	Rp 9.241.034,00	Rp 15.491.034,00
5	Mei	Rp 11.579.400,00	Rp 12.123.043,00	Rp 23.702.443,00
6	Juni	Rp 3.280.700,00	Rp 13.152.000,00	Rp 16.432.700,00
7	Juli	Rp 2.086.200,00	Rp 12.130.000,00	Rp 14.216.200,00
8	Agustus	Rp 921.900,00	Rp 10.599.807,00	Rp 11.521.707,00
9	September	Rp 2.250.100,00	Rp 10.365.000,00	Rp 12.615.100,00
10	Oktober	Rp 829.800,00	Rp 12.550.000,00	Rp 13.379.800,00
11	November	Rp 670.000,00	Rp 15.943.751,00	Rp 16.613.751,00
12	Desember	Rp 1.145.700,00	Rp 11.281.251,00	Rp 12.426.951,00
	Total	Rp 46.276.700,00	Rp 147.715.886,00	Rp 193.992.586,00
	Rata-rata/bulan	Rp 3.856.391,00	Rp 12.309.657,00	Rp 16.166.048,00

Tabel 9 menunjukkan bahwa total pengeluaran untuk gaji dokter gigi lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk belanja alat dan bahan. Total pengeluaran paling tinggi terdapat pada bulan Mei yakni sebesar Rp 23.702.443,00. Dan pengeluaran paling rendah terdapat pada bulan Agustus yakni sebesar Rp 11.521.707,00.

Selisih antara total pendapatan KPF yang terdiri dari pendapatan kapitasi dan pendapatan pelayanan pasien gigi umum dengan total pengeluaran riil yang terdiri dari biaya belanja alat bahan dan gaji dokter gigi dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 7. Selisih pendapatan dan pengeluaran riil pelayanan kesehatan gigi dan mulut Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari 2017 – Desember 2017.

No	Bulan	Total Pendapatan	Total Pengeluaran	Selisih
1	Januari	Rp 17.864.000,00	Rp 21.960.000,00	- Rp 4.096.000,00
2	Februari	Rp 15.020.000,00	Rp 14.206.300,00	Rp 813.700,00
3	Maret	Rp 18.775.000,00	Rp 21.426.600,00	- Rp 2.651.600,00
4	April	Rp 17.437.000,00	Rp 15.491.034,00	Rp 1.945.966,00
5	Mei	Rp 17.687.000,00	Rp 23.702.443,00	- Rp 6.015.443,00
6	Juni	Rp 19.030.000,00	Rp 16.432.700,00	Rp 2.597.300,00
7	Juli	Rp 24.572.000,00	Rp 14.216.200,00	Rp 10.355.800,00
8	Agustus	Rp 17.805.000,00	Rp 11.521.707,00	Rp 6.283.293,00
9	September	Rp 18.377.000,00	Rp 12.615.100,00	Rp 5.761.900,00
10	Oktober	Rp 22.213.000,00	Rp 13.379.800,00	Rp 8.833.200,00
11	November	Rp 21.996.000,00	Rp 16.613.751,00	Rp 5.382.249,00
12	Desember	Rp 20.569.000,00	Rp 12.426.951,00	Rp 8.142.049,00

Tabel 10 menunjukkan terdapat tiga bulan yang memiliki nilai minus yakni bulan Januari, Maret, dan Mei. Bulan Mei memiliki nilai minus paling besar yakni sebesar Rp 6.015.443,00.

b. Asumsi perhitungan pengeluaran berdasarkan *unit cost*

Pengeluaran berdasarkan *unit cost* layanan diperoleh dari jumlah total perawatan gigi pasien peserta JKN dikalikan dengan *unit cost* dari tiap jenis perawatan yang terdapat di KPF.

Tabel 8. Jenis perawatan, jumlah perawatan, dan *unit cost* perawatan JKN di Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Perawatan	Unit cost (Rp)	Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Konsultasi	30.000	54	68	102	69	110	86	100	123	93	130	98	92	1125
2	Tumpat Semen Ionomer Kaca Besars	170.000	4	5	4	5	5	4	4	1	5	1	2	1	41
3	Tumpat Semen Ionomer Kaca Kecils	100.000	6	2	4	2	11	7	10	1	5	7	5	1	61
4	Tumpat Semen Ionomer Kaca Sedangs	135.000	2	3	11	5	21	12	10	17	13	7	2	7	110
5	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Besars	200.000	3	4	3	1	2	1	1	0	2	1	1	2	21
6	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Kecils	120.000	0	1	1	1	2	0	0	1	11	8	4	6	35
7	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Sedangs	160.000	3	4	4	4	10	3	3	4	7	13	2	9	66
8	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Besars	240.000	5	0	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	20

Tabel 11 (Lanjutan)

No	Perawatan				Unit cost (Rp)	Bulan												Total
						Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
9	Tumpat Komposit Kecil	Kelas II/IV	Resin	160.000	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	0	7
10	Tumpat Komposit Sedang	Kelas II/IV	Resin	200.000	2	2	2	1	1	4	2	0	3	4	2	4	4	27
11	ekstraksi permanen infiltrasi			150.000	6	17	14	15	24	15	24	8	7	15	12	16	173	
12	ekstraksi permanen blok			175.000	0	1	2	2	5	3	4	3	1	0	0	1	22	
13	ekstraksi decidui topical			75.000	7	2	5	6	5	3	8	6	6	5	4	13	70	
14	ekstraksi desidui infiltrasi			100.000	5	4	5	7	3	6	2	6	2	7	3	7	57	
15	scalling uss berat			250.000	4	1	4	1	1	2	3	1	2	0	0	1	20	
16	scalling uss ringan			150.000	1	2	7	2	4	2	9	2	5	4	0	4	42	
17	scalling uss sedang			200.000	3	1	4	3	3	2	4	3	3	1	2	2	31	
18	Kaping pulpa			80.000	4	4	6	5	4	1	6	5	4	4	5	2	50	
19	Trepanasi			50.000	4	3	4	1	4	5	4	4	9	4	7	3	52	
20	devitalisasi pulpa			50.000	11	23	15	15	24	11	18	18	21	16	11	6	189	
21	Spulling			40.000	0	0	2	1	2	0	0	1	5	5	8	9	33	
Total						125	147	201	147	242	169	214	206	208	235	171	187	2252

Tabel 11 menunjukkan tindakan paling banyak terjadi pada Bulan Mei yakni sebanyak 242 tindakan, sedangkan paling sedikit terjadi pada bulan Januari yakni sebanyak 125 tindakan. Tindakan paling banyak dilakukan adalah konsultasi yakni berjumlah 1125, sedangkan tindakan paling sedikit Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Kecil yang berjumlah tujuh tindakan.

Tabel 9. Rekapitulasi asumsi perhitungan pengeluaran pelayanan kesehatan gigi dan mulut JKN berdasarkan *unit cost* di Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Pengeluaran berdasar <i>unit cost</i>
1	Januari	Rp 10.755.000,00
2	Februari	Rp 11.100.000,00
3	Maret	Rp 15.550.000,00
4	April	Rp 11.335.000,00
5	Mei	Rp 19.165.000,00
6	Juni	Rp 13.220.000,00
7	Juli	Rp 17.170.000,00
8	Agustus	Rp 12.880.000,00
9	September	Rp 15.800.000,00
10	Oktober	Rp 16.040.000,00
11	November	Rp 10.510.000,00
12	Desember	Rp 14.035.000,00
Total		Rp 167.570.000,00
Rata-rata		Rp 13.964.166,00

Tabel 12 menunjukkan asumsi pengeluaran berdasarkan *unit cost* paling besar terdapat pada bulan Mei yakni sebesar Rp 19.165.000,00, sedangkan pengeluaran terkecil terdapat pada bulan November yakni sebesar Rp 10.510.000,00. Selisih antara pendapatan KPF dari kapitasi dengan pengeluaran berdasarkan

asumsi *unit cost* pelayanan kesehatan gigi dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 10. Asumsi kecukupan berdasarkan *unit cost* pelayanan kesehatan gigi dan mulut JKN Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Pendapatan Bpjs	Pengeluaran berdasarkan <i>unit cost</i>	Margin (Sisa)
1	Januari	Rp 12,724,000.00	Rp 10,755,000.00	Rp 1,969,000.00
2	Februari	Rp 13,200,000.00	Rp 11,100,000.00	Rp 2,100,000.00
3	Maret	Rp 13,720,000.00	Rp 15,550,000.00	- Rp 1,830,000.00
4	April	Rp 14,122,000.00	Rp 11,335,000.00	Rp 2,787,000.00
5	Mei	Rp 14,552,000.00	Rp 19,165,000.00	- Rp 4,613,000.00
6	Juni	Rp 14,990,000.00	Rp 13,220,000.00	Rp 1,770,000.00
7	Juli	Rp 15,292,000.00	Rp 17,170,000.00	- Rp 1,878,000.00
8	Agustus	Rp 15,760,000.00	Rp 12,880,000.00	Rp 2,880,000.00
9	September	Rp 16,002,000.00	Rp 15,800,000.00	Rp 202,000.00
10	Oktober	Rp 16,568,000.00	Rp 16,040,000.00	Rp 528,000.00
11	November	Rp 16,696,000.00	Rp 10,510,000.00	Rp 6,186,000.00
12	Desember	Rp 17,034,000.00	Rp 14,035,000.00	Rp 2,999,000.00

Tabel 13 menunjukkan terdapat tiga bulan yang memiliki nilai minus yakni bulan Maret, Mei, dan Juli. Nilai minus paling besar terjadi pada Bulan Mei sebesar Rp 4.613.000,00.

Tabel 11. Peringkat perawatan berdasarkan total biaya dari *unit cost* tiap jenis perawatan pelayanan kesehatan gigi mulut JKN selama 2017

No	Perawatan	<i>Unit cost</i>	Jumlah Tindakan	Total Biaya
1	Konsultasi	Rp 30,000.00	1125	Rp 33,750,000.00
2	ekstraksi permanen infiltrasi	Rp 150,000.00	173	Rp 25,950,000.00
3	Tumpat Semen Ionomer Kaca Sedang	Rp 135,000.00	110	Rp 14,850,000.00
4	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Sedang	Rp 160,000.00	66	Rp 10,560,000.00
5	devitalisasi pulpa	Rp 50,000.00	189	Rp 9,450,000.00
6	Tumpat Semen Ionomer Kaca Besar	Rp 170,000.00	41	Rp 6,970,000.00
7	scalling uss ringan	Rp 150,000.00	42	Rp 6,300,000.00
8	scalling uss sedang	Rp 200,000.00	31	Rp 6,200,000.00
9	Tumpat Semen Ionomer Kaca Kecil	Rp 100,000.00	61	Rp 6,100,000.00
10	ekstraksi desidui infiltrasi	Rp 100,000.00	57	Rp 5,700,000.00
11	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Sedang	Rp 200,000.00	27	Rp 5,400,000.00
12	ekstraksi decidui topical	Rp 75,000.00	70	Rp 5,250,000.00
13	scalling uss berat	Rp 250,000.00	20	Rp 5,000,000.00
14	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Besar	Rp 240,000.00	20	Rp 4,800,000.00
15	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Besar	Rp 200,000.00	21	Rp 4,200,000.00
16	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Kecil	Rp 120,000.00	35	Rp 4,200,000.00
17	Kaping pulpa dengan Semen Ionomer Kaca	Rp 80,000.00	50	Rp 4,000,000.00
18	ekstraksi permanen blok	Rp 175,000.00	22	Rp 3,850,000.00
19	trepanasi	Rp 50,000.00	52	Rp 2,600,000.00
20	spulling	Rp 40,000.00	33	Rp 1,320,000.00
21	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Kecil	Rp 160,000.00	7	Rp 1,120,000.00

Tabel 14 menunjukkan perawatan JKN dengan total biaya *unit cost* paling besar pada 2017 adalah konsultasi, sedangkan perawatan dengan total biaya paling kecil adalah Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Kecil.

c. Asumsi perhitungan pengeluaran berdasarkan *variable cost*.

Pengeluaran berdasarkan *variable cost* layanan diperoleh dari jumlah total perawatan gigi pasien peserta JKN dikalikan dengan nilai *variable cost* dari tiap jenis perawatan yang terdapat di KPF. Nilai asumsi biaya alat bahan diperoleh dari nilai variabel cost tarif layanan RSGM UMY.

Tabel 12. Jenis perawatan, jumlah perawatan, dan variable cost perawatan JKN di Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Perawatan	Variable cost (Rp)	Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Konsultasi	184	54	68	102	69	110	86	100	123	93	130	98	92	1125
2	Tumpat Semen Ionomer Kaca Besar	22.793	4	5	4	5	5	4	4	1	5	1	2	1	41
3	Tumpat Semen Ionomer Kaca Kecil	18.396	6	2	4	2	11	7	10	1	5	7	5	1	61
4	Tumpat Semen Ionomer Kaca Sedang	21.163	2	3	11	5	21	12	10	17	13	7	2	7	110
5	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Besar	70.914	3	4	3	1	2	1	1	0	2	1	1	2	21
6	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Kecil	41.801	0	1	1	1	2	0	0	1	11	8	4	6	35
7	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Sedang	52.368	3	4	4	4	10	3	3	4	7	13	2	9	66

Tabel 15 (Lanjutan)

No	Perawatan				Variable cost (Rp)	Bulan												Total
						Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
8	Tumpat Komposit	Kelas Besar	II/IV	Resin	102.108	5	0	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	20
9	Tumpat Komposit	Kelas Kecil	II/IV	Resin	75.949	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	0	7
10	Tumpat Komposit	Kelas Sedang	II/IV	Resin	84.462	2	2	2	1	1	4	2	0	3	4	2	4	27
11	ekstraksi permanen infiltrasi				22.295	6	17	14	15	24	15	24	8	7	15	12	16	173
12	ekstraksi permanen blok				24.625	0	1	2	2	5	3	4	3	1	0	0	1	22
13	ekstraksi decidui topical				6.451	7	2	5	6	5	3	8	6	6	5	4	13	70
14	ekstraksi desidui infiltrasi				16.716	5	4	5	7	3	6	2	6	2	7	3	7	57
15	scalling uss berat				8.436	4	1	4	1	1	2	3	1	2	0	0	1	20
16	scalling uss ringan				5.386	1	2	7	2	4	2	9	2	5	4	0	4	42
17	scalling uss sedang				6.280	3	1	4	3	3	2	4	3	3	1	2	2	31
18	Kaping Pulpa				29.803	4	4	6	5	4	1	6	5	4	4	5	2	50
19	Trepanasi				10.129	4	3	4	1	4	5	4	4	9	4	7	3	52
20	devitalisasi pulpa				6.276	11	23	15	15	24	11	18	18	21	16	11	6	189
21	Spulling				6.479	0	0	2	1	2	0	0	1	5	5	8	9	33
Total						125	147	201	147	242	169	214	206	208	235	171	187	2252

Tabel 15 menunjukkan tindakan paling banyak terjadi pada bulan Mei yakni sebanyak 242 tindakan, sedangkan paling sedikit terjadi pada bulan Januari yakni sebanyak 125 tindakan.

Tabel 13. Rekapitulasi asumsi perhitungan pengeluaran berdasarkan *variable cost* pelayanan kesehatan gigi dan mulut JKN di Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Pengeluaran berdasarkan <i>variable cost</i>
1	Januari	Rp 1.928.310,00
2	Februari	Rp 1.733.452,00
3	Maret	Rp 2.153.685,00
4	April	Rp 1.615.229,00
5	Mei	Rp 2.829.402,00
6	Juni	Rp 1.977.443,00
7	Juli	Rp 2.256.144,00
8	Agustus	Rp 1.591.185,00
9	September	Rp 2.739.766,00
10	Oktober	Rp 2.831.800,00
11	November	Rp 1.686.705,00
12	Desember	Rp 2.320.880,00
	Total	Rp 25.664.001,00
	Rata-rata	Rp 2.138.666,00

Tabel 16 menunjukkan asumsi pengeluaran berdasarkan *variable cost* paling besar terdapat pada Bulan Oktober yakni sebesar Rp 2.831.800,00, sedangkan pengeluaran terkecil terdapat pada Bulan Agustus yakni sebesar Rp 1.591.185,00. Selisih antara pendapatan KPF dari kapitasi dengan pengeluaran berdasarkan asumsi *variable cost* pelayanan kesehatan gigi dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 14. Asumsi kecukupan berdasarkan *variable cost* perawatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Pendapatan BPJS	Pengeluaran berdasarkan <i>variable cost</i>	Margin (Sisa)
1	Januari	Rp 12,724,000.00	Rp 1,928,310.00	Rp 10,795,690.00
2	Februari	Rp 13,200,000.00	Rp 1,733,452.00	Rp 11,466,548.00
3	Maret	Rp 13,720,000.00	Rp 2,153,685.00	Rp 11,566,315.00
4	April	Rp 14,122,000.00	Rp 1,615,229.00	Rp 12,506,771.00
5	Mei	Rp 14,552,000.00	Rp 2,829,402.00	Rp 11,722,598.00
6	Juni	Rp 14,990,000.00	Rp 1,977,443.00	Rp 13,012,557.00
7	Juli	Rp 15,292,000.00	Rp 2,256,144.00	Rp 13,035,856.00
8	Agustus	Rp 15,760,000.00	Rp 1,591,185.00	Rp 14,168,815.00
9	September	Rp 16,002,000.00	Rp 2,739,766.00	Rp 13,262,234.00
10	Oktober	Rp 16,568,000.00	Rp 2,831,800.00	Rp 13,736,200.00
11	November	Rp 16,696,000.00	Rp 1,686,705.00	Rp 15,009,295.00
12	Desember	Rp 17,034,000.00	Rp 2,320,880.00	Rp 14,713,120.00

Tabel 17 menunjukkan sisa terbesar terjadi pada Bulan November yakni sebesar Rp 15.009.295,00, sedangkan sisa terkecil terjadi pada Bulan Januari yakni sebesar Rp 10.795.960,00.

Tabel 15. Peringkat perawatan berdasarkan total biaya dari *variable cost* tiap jenis perawatan pelayanan kesehatan gigi mulut JKN selama 2017

No	Perawatan	variable cost	Jumlah Tindakan	Total Biaya
1	Konsultasi	Rp 184.00	1125	Rp 207,000.00
2	Tumpat Semen Ionomer Kaca Besar	Rp 22,793.00	41	Rp 934,513.00
3	Tumpat Semen Ionomer Kaca Kecil	Rp 18,396.00	61	Rp 1,122,156.00
4	Tumpat Semen Ionomer Kaca Sedang	Rp 21,163.00	110	Rp 2,327,930.00
5	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Besar	Rp 70,914.00	21	Rp 1,489,194.00
6	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Kecil	Rp 41,801.00	35	Rp 1,463,035.00
7	Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Sedang	Rp 52,368.00	66	Rp 3,456,288.00
8	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Besar	Rp 102,108.00	20	Rp 2,042,160.00
9	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Kecil	Rp 75,949.00	7	Rp 531,643.00
10	Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Sedang	Rp 84,462.00	27	Rp 2,280,474.00
11	Ekstraksi Permanen Infiltrasi	Rp 22,295.00	173	Rp 3,857,035.00
12	Ekstraksi Permanen Blok	Rp 24,625.00	22	Rp 541,750.00
13	Ekstraksi Decidui Topical	Rp 6,451.00	70	Rp 451,570.00
14	Ekstraksi Desidui Infiltrasi	Rp 16,716.00	57	Rp 952,812.00
15	Scalling Uss Berat	Rp 8,436.00	20	Rp 168,720.00
16	Scalling Uss Ringan	Rp 5,386.00	42	Rp 226,212.00
17	Scalling Uss Sedang	Rp 6,280.00	31	Rp 194,680.00
18	Kaping Pulpa	Rp 29,803.00	50	Rp 1,490,150.00
19	Trepanasi	Rp 10,129.00	52	Rp 526,708.00
20	Devitalisasi Pulpa	Rp 6,276.00	189	Rp 1,186,164.00
21	Spulling	Rp 6,479.00	33	Rp 213,807.00

Tabel 18 menunjukkan perawatan JKN dengan total biaya *variable cost* paling besar pada 2017 adalah ekstraksi permanen infiltrasi, sedangkan perawatan dengan total biaya paling kecil adalah scaling uss berat.

Tabel 16. Besar nilai jasa medis perawatan gigi pasien JKN

No	Perawatan	Jasa Medis (Rp)	Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Konsultasi	15.000	54	68	102	69	110	86	100	123	93	130	98	92	1125
2	Tumpat Semen Ionomer Kaca Besar	100.000	4	5	4	5	5	4	4	1	5	1	2	1	41
3	Tumpat Semen Ionomer Kaca Kecil	50.000	6	2	4	2	11	7	10	1	5	7	5	1	61
4	Tumpat Semen Ionomer Kaca Sedang	75.000	2	3	11	5	21	12	10	17	13	7	2	7	110
5	Tumpat Kelas I/III/V Komposit Besar	100.000	3	4	3	1	2	1	1	0	2	1	1	2	21
6	Tumpat Kelas I/III/V Komposit Kecil	60.000	0	1	1	1	2	0	0	1	11	8	4	6	35
7	Tumpat Kelas I/III/V Komposit Sedang	80.000	3	4	4	4	10	3	3	4	7	13	2	9	66
8	Tumpat Kelas II/IV Komposit Besar	120.000	5	0	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	20
9	Tumpat Kelas II/IV Komposit Kecil	80.000	1	0	0	0	0	0	0	1	3	1	1	0	7
10	Tumpat Kelas II/IV Komposit Sedang	100.000	2	2	2	1	1	4	2	0	3	4	2	4	27
11	ekstraksi permanen infiltrasi	80.000	6	17	14	15	24	15	24	8	7	15	12	16	173
12	ekstraksi permanen blok	90.000	0	1	2	2	5	3	4	3	1	0	0	1	22

Tabel 19 (Lanjutan)

No	Perawatan	Jasa Medis (Rp)	Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
13	ekstraksi decidui topical	45.000	7	2	5	6	5	3	8	6	6	5	4	13	70
14	ekstraksi desidui infiltrasi	60.000	5	4	5	7	3	6	2	6	2	7	3	7	57
15	scalling uss berat	150.000	4	1	4	1	1	2	3	1	2	0	0	1	20
16	scalling uss ringan	100.000	1	2	7	2	4	2	9	2	5	4	0	4	42
17	scalling uss sedang	125.000	3	1	4	3	3	2	4	3	3	1	2	2	31
18	Kaping Pulpa	40.000	4	4	6	5	4	1	6	5	4	4	5	2	50
19	Trepanasi	25.000	4	3	4	1	4	5	4	4	9	4	7	3	52
20	devitalisasi pulpa	25.000	11	23	15	15	24	11	18	18	21	16	11	6	189
21	Spulling	20.000	0	0	2	1	2	0	0	1	5	5	8	9	33
Total			125	147	201	147	242	169	214	206	208	235	171	187	2252

Tabel 19 menunjukkan jasa medis paling besar terdapat pada perawatan scalling uss berat, sedangkan jasa medis paling kecil terdapat pada perawatan konsultasi.

Tabel 17. Rekapitulasi jasa medis

No	Bulan	Jasa Medis
1	Januari	Rp 5,785,000.00
2	Februari	Rp 5,895,000.00
3	Maret	Rp 8,465,000.00
4	April	Rp 6,135,000.00
5	Mei	Rp 10,240,000.00
6	Juni	Rp 7,090,000.00
7	Juli	Rp 9,350,000.00
8	Agustus	Rp 6,900,000.00
9	September	Rp 8,430,000.00
10	Oktober	Rp 8,395,000.00
11	November	Rp 5,470,000.00
12	Desember	Rp 7,520,000.00

Tabel 20 menunjukkan total jasa medis paling besar terjadi pada Bulan Mei, sedangkan total jasa medis paling kecil terjadi pada Bulan November.

Tabel 18. Selisih sisa uang berdasarkan asumsi *variable cost*

No	Bulan	Sisa <i>Var. Cost</i>	Uang Duduk	Selisih	Jasa Medis	Sisa Akhir
1	Januari	Rp 10,795,690.00	Rp 2,500,000.00	Rp 8,295,690.00	Rp 5,785,000.00	Rp 2,510,690.00
2	Februari	Rp 11,466,548.00	Rp 2,500,000.00	Rp 8,966,548.00	Rp 5,895,000.00	Rp 3,071,548.00
3	Maret	Rp 11,566,315.00	Rp 2,500,000.00	Rp 9,066,315.00	Rp 8,465,000.00	Rp 601,315.00
4	April	Rp 12,506,771.00	Rp 2,350,000.00	Rp 10,156,771.00	Rp 6,135,000.00	Rp 4,021,771.00
5	Mei	Rp 11,722,598.00	Rp 2,650,000.00	Rp 9,072,598.00	Rp 10,240,000.00	- Rp 1,167,402.00
6	Juni	Rp 13,012,557.00	Rp 2,500,000.00	Rp 10,512,557.00	Rp 7,090,000.00	Rp 3,422,557.00
7	Juli	Rp 13,035,856.00	Rp 2,700,000.00	Rp 10,335,856.00	Rp 9,350,000.00	Rp 985,856.00
8	Agustus	Rp 14,168,815.00	Rp 2,000,000.00	Rp 12,168,815.00	Rp 6,900,000.00	Rp 5,268,815.00
9	September	Rp 13,262,234.00	Rp 2,350,000.00	Rp 10,912,234.00	Rp 8,430,000.00	Rp 2,482,234.00
10	Oktober	Rp 13,736,200.00	Rp 2,700,000.00	Rp 11,036,200.00	Rp 8,395,000.00	Rp 2,641,200.00
11	November	Rp 15,009,295.00	Rp 3,250,000.00	Rp 11,759,295.00	Rp 5,470,000.00	Rp 6,289,295.00
12	Desember	Rp 14,713,120.00	Rp 2,300,000.00	Rp 12,413,120.00	Rp 7,520,000.00	Rp 4,893,120.00

Tabel 21 menunjukkan sisa Akhir tertinggi terjadi pada Bulan November, sedangkan sisa akhir terendah terjadi pada Bulan Mei. Sisa akhir diperoleh dari nilai selisih dari sisa *variable cost* dan uang duduk dikurangi dengan jasa medis.

3. Utilization review

a. Kunjungan pasien

Tabel 19. Kunjungan pasien BPJS dan pasien umum di Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Kunjungan Bpjs	Kunjungan Umum	Jumlah
1	Januari	125	53	178
2	Februari	147	21	168
3	Maret	201	53	254
4	April	147	30	177
5	Mei	242	27	269
6	Juni	169	36	205
7	Juli	214	38	252
8	Agustus	206	23	229
9	September	208	18	226
10	Oktober	235	60	295
11	November	171	41	212
12	Desember	187	31	218
Jumlah		2252	431	2683
Rata Rata Per Bulan		187	35	223

Tabel 22 menunjukkan jumlah kunjungan pasien BPJS lebih banyak dibanding pasien umum. Kunjungan pasien BPJS paling tinggi terjadi pada bulan Mei yakni sebanyak 242 kunjungan. Kunjungan pasien umum paling tinggi terjadi pada bulan Oktober yakni sebanyak 60 kunjungan.

b. *Utilization rate* kunjungan peserta BPJS

Tabel 20. *Utilization rate* kunjungan BPJS Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Jumlah Peserta	Kunjungan BPJS	Utilization Rate
1	Januari	6362	125	2,0%
2	Februari	6600	147	2,2%
3	Maret	6786	201	3,0%
4	April	7061	147	2,1%
5	Mei	7276	242	3,3%
6	Juni	7495	169	2,3%
7	Juli	7646	214	2,8%
8	Agustus	7880	206	2,6%
9	September	8001	208	2,6%
10	Oktober	8284	235	2,8%
11	November	8348	171	2,0%
12	Desember	8517	187	2,2%
Rata-Rata per Bulan			187	2,5%

Tabel 23 menunjukkan jumlah peserta BPJS terus mengalami peningkatan tiap bulan. *Utilization rate* paling tinggi terjadi pada bulan Mei yakni sebesar 3,3%.

c. Tindakan perawatan JKN

Tabel 21. Jumlah tindakan perawatan gigi JKN Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

Kode	Tindakan	Jumlah Tindakan												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
89.31a	Konsultasi	54	68	102	69	110	86	100	123	93	130	98	92	1125
23.20	Tumpatan Gigi	26	21	31	20	53	33	32	26	50	44	21	31	388
23.09	Ekstraksi Gigi Permanen	6	18	16	17	29	18	28	11	8	15	12	17	195
23.01	Ekstraksi Gigi Desidui	12	6	10	13	8	9	10	12	8	12	7	20	127
96.54	Scaling dan Spuling	8	4	17	7	10	6	16	7	15	10	10	16	126
23.70	Kaping Pulpa	4	4	6	5	4	1	6	5	4	4	5	2	50
24.00	Trepanasi	4	3	4	1	4	5	4	4	9	4	7	3	52
24.99b	Devitalisasi Pulpa	11	23	15	15	24	11	18	18	21	16	11	6	189
	Total	125	147	201	147	242	169	214	206	208	235	171	187	2252
		Rata-Rata Per Bulan												187.7

Tabel 24 menunjukkan jumlah tindakan perawatan yang paling banyak dilakukan setiap bulan adalah kode 89.31a (konsultasi) dengan total sebanyak 1125 tindakan. Tindakan yang paling sedikit dilakukan adalah kode 23.70 (kaping pulpa) dengan total sebanyak 50 tindakan.

d. *Utilization rate* tindakan perawatan

Tabel 22. *Utilization rate* tindakan perawatan kesehatan gigi dan mulut JKN Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

Kode	Tindakan	Utilization Rate (%)												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
89.31a	Konsultasi	0.8	1.0	1.5	1.0	1.5	1.1	1.3	1.6	1.2	1.6	1.2	1.1	14.9
23.20	Tumpatan Gigi	0.4	0.3	0.5	0.3	0.7	0.4	0.4	0.3	0.6	0.5	0.3	0.4	5.2
23.09	Ekstraksi Gigi Permanen	0.1	0.3	0.2	0.2	0.4	0.2	0.4	0.1	0.1	0.2	0.1	0.2	2.6
23.01	Ekstraksi Gigi Desidui	0.2	0.1	0.1	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	1.7
96.54	Scaling dan Spulling	0.1	0.1	0.3	0.1	0.1	0.1	0.2	0.1	0.2	0.1	0.1	0.2	1.7
23.70	Kaping Pulpa	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.1	0.1	0.0	0.0	0.1	0.0	0.7
24.00	Trepanasi	0.1	0.0	0.1	0.0	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0.0	0.1	0.0	0.7
24.99b	Devitalisasi Pulpa	0.2	0.3	0.2	0.2	0.3	0.1	0.2	0.2	0.3	0.2	0.1	0.1	2.6
	Total	2.0	2.2	3.0	2.1	3.3	2.3	2.8	2.6	2.6	2.8	2.0	2.2	29.9
		Rata-Rata Per Bulan												2.5

Tabel 25 menunjukkan total *utilization rate* paling tinggi terdapat pada tindakan kode 89.31a (konsultasi) yakni sebanyak 14.9%. *utilization rate* tindakan kode 89.31a paling tinggi terjadi pada Bulan Agustus Yakni sebanyak 1.6%. *Utilization rate* paling rendah terdapat pada tindakan kode 23.70 (kaping pulpa) dan 24.00 (trepanasi) sebanyak 0.7%.

4. Biaya aktual dan biaya per kunjungan

Biaya aktual adalah akumulasi biaya yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu (Gruen dan Howarth, 2005). Biaya aktual dalam penelitian ini diperoleh dari pendapatan kapitasi dibagi jumlah kunjungan dalam kurun waktu satu bulan. Biaya per kunjungan diperoleh dari pengeluaran berdasarkan tarif layanan dibagi jumlah kunjungan tiap bulan.

Tabel 23. Pendapatan biaya aktual dari kapitasi pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Kapitasi	Kunjungan	Biaya Aktual
1	Januari	Rp 12,724,000.00	125	Rp 101,792.00
2	Februari	Rp 13,200,000.00	147	Rp 89,795.00
3	Maret	Rp 13,720,000.00	201	Rp 68,258.00
4	April	Rp 14,122,000.00	147	Rp 96,068.00
5	Mei	Rp 14,552,000.00	242	Rp 60,132.00
6	Juni	Rp 14,990,000.00	169	Rp 88,698.00
7	Juli	Rp 15,292,000.00	214	Rp 71,457.00
8	Agustus	Rp 15,760,000.00	206	Rp 76,504.00
9	September	Rp 16,002,000.00	208	Rp 76,932.00
10	Oktober	Rp 16,568,000.00	235	Rp 70,502.00
11	November	Rp 16,696,000.00	171	Rp 97,637.00
12	Desember	Rp 17,034,000.00	187	Rp 91,090.00
	Rata-Rata	Rp 15,055,000.00	187	Rp 82,405.00

Tabel 26 menunjukkan biaya aktual terbesar terjadi pada Bulan Januari sebesar Rp 101,792.00, sedangkan biaya aktual terkecil terjadi pada Bulan Mei sebesar Rp 60.132,00.

Tabel 24. Asumsi perhitungan biaya per kunjungan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Pengeluaran Berdasarkan Tarif	Kunjungan	Biaya Per Kunjungan
1	Januari	Rp 10,755,000.00	125	Rp 86,040.00
2	Februari	Rp 11,100,000.00	147	Rp 75,510.00
3	Maret	Rp 15,550,000.00	201	Rp 77,363.00
4	April	Rp 11,335,000.00	147	Rp 77,108.00
5	Mei	Rp 19,165,000.00	242	Rp 79,194.00
6	Juni	Rp 13,220,000.00	169	Rp 78,224.00
7	Juli	Rp 17,170,000.00	214	Rp 80,233.00
8	Agustus	Rp 12,880,000.00	206	Rp 62,524.00
9	September	Rp 15,800,000.00	208	Rp 75,961.00
10	Oktober	Rp 16,040,000.00	235	Rp 68,255.00
11	November	Rp 10,510,000.00	171	Rp 61,461.00
12	Desember	Rp 14,035,000.00	187	Rp 75,053.00
	Rata-Rata	Rp 13.963.333.00	188	Rp 74,744.00

Tabel 27 menunjukkan biaya per kunjungan terbesar terjadi pada Bulan Januari sebesar Rp 86.040,00, sedangkan biaya per kunjungan terkecil terjadi pada Bulan November sebesar Rp 61.461,00.

Tabel 25. Selisih biaya aktual dan biaya per kunjungan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Klinik Pratama Firdaus pada Bulan Januari – Desember 2017.

No	Bulan	Biaya Aktual	Biaya Per Kunjungan	Selisih
1	Januari	Rp 101,792.00	Rp 86,040.00	Rp 15,752.00
2	Februari	Rp 89,795.00	Rp 75,510.00	Rp 14,285.00
3	Maret	Rp 68,258.00	Rp 77,363.00	- Rp 9,104.00
4	April	Rp 96,068.00	Rp 77,108.00	Rp 18,959.00
5	Mei	Rp 60,132.00	Rp 79,194.00	- Rp 19,061.00
6	Juni	Rp 88,698.00	Rp 78,224.00	Rp 10,473.00
7	Juli	Rp 71,457.00	Rp 80,233.00	- Rp 8,775.00
8	Agustus	Rp 76,504.00	Rp 62,524.00	Rp 13,980.00
9	September	Rp 76,932.00	Rp 75,961.00	Rp 971.00
10	Oktober	Rp 70,502.00	Rp 68,255.00	Rp 2,246.00
11	November	Rp 97,637.00	Rp 61,461.00	Rp 36,175.00
12	Desember	Rp 91,090.00	Rp 75,053.00	Rp 16,037.00

Tabel 28 menunjukkan selisih antara biaya aktual dan biaya per kunjungan terbesar terjadi pada Bulan November sebesar Rp 36.175,00 sedangkan selisih terkecil terjadi pada Bulan Mei sebesar -Rp 19.061,00.

B. Pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan perhitungan pendapatan dan pengeluaran pelayanan kesehatan gigi dan mulut era JKN periode tahun 2017 di Klinik Pratama Firdaus untuk mengetahui gambaran kecukupan pendapatan dari kapitasi pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Status kecukupan akan ditinjau

dari empat aspek, yakni kecukupan berdasarkan pengeluaran riil, asumsi pengeluaran *unit cost* layanan, asumsi pengeluaran *variable cost*, dan asumsi pengeluaran biaya aktual.

1. Pendapatan

Pendapatan klinik pratama firdaus berasal dari dua sumber, yakni pendapatan dari dana kapitasi JKN dan pendapatan dari kunjungan pasien gigi umum. Pendapatan kapitasi diperoleh dari jumlah peserta JKN dikalikan dengan nilai kapitasi sebesar Rp 2.000,00. Pendapatan kunjungan pasien gigi umum diperoleh dari total seluruh perawatan dikalikan dengan tarif dari tiap jenis perawatan. Total pendapatan dari kapitasi pada tahun 2017 sebesar Rp 180.660.000,00 atau sebesar 78% dari keseluruhan pendapatan. Total pendapatan dari pasien gigi umum sebesar Rp 50.685.000,00 atau sebesar 22% dari keseluruhan pendapatan.

Berdasarkan data pendapatan dari pasien gigi umum, terdapat lima tindakan yang menjadi sumber pemasukan terbesar pada 2017 yaitu:

- a. GTS akrilik + 1 gigi pertama (Rp 7.600.000,00)
- b. GTS (tambahan gigi berikutnya) (Rp 6.000.000,00)
- c. GTL akrilik per rahang (Rp 5.400.000,00)
- d. Scaling USS ringan (Rp 2.850.000,00)
- e. Scaling USS berat (Rp 2.500.000,00)

2. Pengeluaran

Pengeluaran riil klinik pratama firdaus terdiri atas belanja alat bahan dan jasa medis dokter gigi. Pengeluaran untuk jasa medis dokter gigi

pada tahun 2017 memberikan beban sebesar Rp 147.715.886,00 atau 76% dari total keseluruhan pengeluaran klinik, sedangkan untuk belanja alat bahan hanya sebesar Rp 46.276.700,00 atau 24%. Hasil ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya. Budiarto dan dan Kristiana (2015) mendapatkan tingkat pemanfaatan biaya kapitasi oleh klinik pratama di Jawa Tengah untuk biaya jasa medis sebesar 67,70%, untuk biaya operasional 29,52%, dan sisanya untuk kegiatan promotif preventif.

Berdasarkan asumsi pengeluaran *unit cost* perawatan terdapat 5 perawatan dengan total pengeluaran paling besar yaitu:

- a. Konsultasi (Rp 33.750.000,00)
- b. Ekstraksi gigi permanen dengan infiltrasi (Rp 25.950.000,00)
- c. Tumpat semen ionomer kaca sedang (Rp 14.850.000,00)
- d. Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Sedang (Rp 10.560.000,00)
- e. Devitalisasi pulpa (Rp 9.450.000,00)

Berdasarkan asumsi pengeluaran *variable cost* perawatan terdapat 5 perawatan dengan total pengeluaran paling besar yaitu:

- a. Ekstraksi gigi permanen dengan infiltrasi (Rp 3.857.035,00)
- b. Tumpat Kelas I/III/V Resin Komposit Sedang (Rp 3.456.288,00)
- c. Tumpat semen ionomer kaca sedang (Rp 2.327.930,00)
- d. Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Sedang (Rp 2.280.474,00)
- e. Tumpat Kelas II/IV Resin Komposit Besar (Rp 2.042.160,00)

3. Kecukupan pendapatan dan pengeluaran riil

Kecukupan pendapatan dan pengeluaran riil diperoleh dari pendapatan riil klinik yang terdiri atas pendapatan dari kapitasi dan pasien gigi umum atau non JKN dikurangi dengan pengeluaran riil klinik yang terdiri atas biaya belanja alat bahan dan gaji dokter gigi. Perhitungan kecukupan ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendapatan klinik selama ini mengalami kerugian atau tidak. Hasil perhitungan menunjukkan terdapat kerugian atau nilai minus yang terjadi pada Bulan Januari, Maret, dan Mei. Nilai minus yang terdapat pada ketiga bulan tersebut disebabkan oleh:

a. Rendahnya pendapatan kapitasi

Pendapatan dari kapitasi pada Bulan Januari dengan jumlah peserta 6362 sebesar Rp 12.724.000,00, pada Bulan Maret dengan jumlah peserta 6786 sebesar Rp 13.200.000,00, dan pada Bulan Mei dengan jumlah peserta 7276 sebesar Rp 14.552.000,00. Rendahnya pendapatan dari kapitasi tersebut dikarenakan jumlah peserta yang masih tergolong rendah. Menurut Dewanto dan Lestari (2014) jumlah kepesertaan minimum agar *provider* terhindar dari resiko finansial adalah sejumlah 10.000 peserta.

b. Total pengeluaran belanja alat dan bahan yang besar

Belanja alat bahan pada Bulan Januari sebesar RP 7.400.000,00, Bulan Maret sebesar Rp 8.691.600,00, dan Bulan Mei sebesar 11.579.400,00. Total dari belanja alat bahan ketiga bulan

tersebut sebesar Rp 27.671.000,00 atau sebesar 59% dari total pengeluaran belanja alat bahan pada 2017. Hal ini membuat ketiga bulan tersebut memiliki total pengeluaran yang paling besar pada tahun 2017 yakni sebesar Rp 21.960.000,00 (Januari), Rp 21.426.600,00 (Maret), Rp 23.702.443,00 (Mei). Jumlah pengeluaran yang besar pada ketiga bulan tersebut diakibatkan oleh tingginya angka kunjungan pasien gigi BPJS maupun pasien gigi umum. Jumlah rata-rata kunjungan pasien per bulan sebesar 223 kunjungan, sedangkan Bulan Maret memiliki angka total kunjungan sebanyak 254 dan Bulan Mei sebanyak 269 kunjungan. Kunjungan pasien gigi umum pada Bulan Januari sebanyak 53 kunjungan, jumlah ini jauh diatas rata-rata kunjungan pasien gigi umum yang berjumlah 35 kunjungan per bulan.

4. Kecukupan berdasarkan asumsi pengeluaran *unit cost* perawatan

Kecukupan berdasarkan asumsi pengeluaran unit cost perawatan diperoleh dari hasil pendapatan kapitasi tiap bulan dikurangi total unit cost perawatan JKN tiap bulan. Perhitungan kecukupan pendapatan dan pengeluaran berdasar asumsi unit cost ini dilakukan untuk mengetahui apakah pendapatan yang diperoleh dari kapitasi cukup untuk membiayai perawatan gigi yang termasuk dalam paket manfaat JKN di Klinik Pratama Firdaus. Berdasarkan hasil perhitungan terdapat tiga bulan yang memiliki hasil nilai minus yakni pada Bulan Maret, Bulan Mei, dan Bulan Juli, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dari kapitasi tidak

cukup untuk membiayai perawatan pelayanan gigi pada bulan tersebut.

Nilai minus yang terjadi pada ketiga bulan tersebut disebabkan oleh:

a. Tingginya tingkat utilisasi kunjungan.

Rata – rata utilization rate kunjungan per bulan adalah 2,5%, sedangkan pada Bulan Maret 3,0%, Bulan Mei 3,3%, dan Bulan Juli 2,8%. Hal ini menunjukkan bahwa utilization rate pada kelima bulan tersebut diatas rata-rata. Utilization rate tersebut jauh diatas nilai utilization rate ideal menurut asumsi PDGI yakni sebesar 2,03% per bulan dengan jumlah kepesertaan 10.000 (Dewanto dan Lestari, 2014). Utilization rate yang tinggi tersebut akan membuat keuntungan provider menurun (Spector, *et al.*, 2015).

b. Tingginya tingkat utilisasi tindakan dengan tarif besar.

Paket manfaat JKN pelayanan gigi terdiri atas sembilan perawatan yakni konsultasi, ekstraksi gigi sulung, ekstraksi gigi permanen, tumpatan dengan resin komposit, tumpatan dengan semen ionomer kaca, kaping pulpa, *scaling*, kegawatdaruratan *oro-dental*, dan pemberian obat. Selama 2017 terdapat lima perawatan gigi yang termasuk dalam paket manfaat JKN yang memiliki frekuensi paling tinggi di Klinik Pratama Firdaus yakni konsultasi, penumpatan gigi, ekstraksi gigi permanen, *scaling* dan spuling, dan devitalisasi pulpa. Penumpatan gigi, ekstraksi gigi permanen, dan *scaling* dan spuling memiliki tarif yang cukup besar yakni penumpatan gigi Rp 100.000,00 – Rp 240.000,00, ekstraksi gigi permanen Rp 150.000,00

– Rp 175.000,00, dan scaling dan spuling Rp 40.000,00 – Rp 250.000,00, sehingga hal ini membuat jumlah pengeluaran klinik berdasarkan tarif tindakan memiliki nilai yang cukup tinggi.

5. Kecukupan berdasarkan asumsi pengeluaran *variable cost* perawatan.

Perhitungan kecukupan berdasarkan asumsi pengeluaran *variable cost* bertujuan untuk mengetahui sisa dari pendapatan kapitasi yang bisa digunakan untuk pembiayaan operasional yang berupa gaji dokter gigi. Model pembayaran yang dilakukan KPF kepada dokter gigi memiliki dua jenis yakni sistem “uang duduk” dan jasa medis. “Uang duduk” menggunakan sistem pembiayaan *salary* merupakan upah yang diberikan kepada dokter gigi dalam jumlah nominal tetap per *shift* jaga yakni sebesar Rp 50.000,00/*shift*, sedangkan jasa medis menggunakan sistem pembiayaan *fee for service* merupakan upah yang diberikan kepada dokter gigi dengan jumlah nominal yang berbeda-beda sesuai dengan jenis tindakan yang diberikan kepada pasien dengan rentang nilai Rp 15.000,00 – Rp 1.450.000,00.

Tarif layanan perawatan gigi di KPF merupakan hasil penjumlahan dari dua komponen yakni jatah klinik dan jasa medis dokter gigi, sedangkan dalam mekanisme pembayaran gaji kepada dokter gigi terdiri atas komponen uang duduk, jasa medis, dan uang lemburan. Sehingga untuk melakukan pembayaran terhadap uang duduk, uang lembur, dan biaya *variable cost* dibebankan kepada bagian jatah klinik. Pembebanan kepada bagian jatah klinik akan membuat keuntungan klinik

berkurang atau malah mengalami kerugian sedangkan jasa medis untuk dokter gigi akan cenderung bernilai besar. Menurut Hansen dan Mowen (2007) biaya total (total cost) dari sebuah perawatan meliputi komponen *fixed cost* dan *variable cost*, yang termasuk *fixed cost* diantaranya adalah gaji dokter, dan biaya gedung, sedangkan yang termasuk *variable cost* adalah biaya obat, alat, dan bahan habis pakai. Pembebanan gaji dokter dan biaya alat bahan habis pakai kepada pasien akan membuat jatah klinik berkurang sehingga akan diperoleh keuntungan murni klinik.

Pendapatan kapitasi setelah dikurangi dengan pengeluaran untuk *variable cost* menghasilkan sisa paling kecil pada Bulan Januari sebesar Rp 10.795.690,00, diasumsikan sisa biaya ini akan digunakan untuk membiayai gaji dokter gigi yang berupa uang duduk dan jasa medis. Sisa pendapatan pada Bulan Januari tersebut setelah dikurangi biaya untuk uang duduk dokter dan jasa medis menghasilkan sisa sebesar Rp 2.510.690,00 yang menunjukkan bahwa pendapatan klinik pada Bulan Januari sebenarnya cukup untuk membiayai pelayanan kesehatan gigi dan mulut JKN. Kerugian yang seharusnya terjadi adalah pada Bulan Mei karena pada bulan tersebut sisa akhir perhitungan pendapatan kapitasi setelah dikurangi dengan *variable cost*, uang duduk, dan jasa medis menghasilkan nilai minus sebesar Rp 1.167.402,00. Nilai minus yang terjadi pada Bulan Mei disebabkan karena pengeluaran untuk jasa medis

terbesar selama 2017 terjadi pada bulan Mei. Sistem pembiayaan jasa medis menggunakan bentuk pembiayaan *fee for service*.

Fee for service adalah bentuk pembayaran yang paling spesifik dan paling inklusif untuk layanan medis (Grignon, *et al.*, 2002). Menurut Park, *et al.* (2007) dokter yang bekerja dalam sistem pembayaran FFS juga akan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas layanan perawatan kesehatan untuk menarik lebih banyak pasien, namun sistem *fee for service* juga memiliki kekurangan. Menurut Econex (2010), kekurangan sistem *fee for service* adalah insentif untuk penggunaan yang berlebihan dan menimbulkan *supplier induced demand*, karena semakin banyak layanan yang diberikan maka semakin tinggi juga pendapatan dokter, sehingga sistem *fee for service* tidak efektif untuk menahan biaya pengeluaran dan melakukan penghematan.

Menurut Park, *et al.* (2007) sistem pembiayaan *salary* memiliki kekurangan yakni rendahnya produktivitas pemberi layanan, kualitas layanan yang rendah, dan moral penyedia yang rendah. Kekurangan tersebut salah satunya disebabkan dalam sistem *salary* pendapatan dokter tidak akan berubah terlepas dari tingkat aktivitas dokter dalam hal jumlah pasien dalam perawatan atau kuantitas layanan yang disediakan per pasien (Grignon, *et al.*, 2002). Jumlah pasien yang semakin meningkat tidak akan mempengaruhi jumlah uang yang akan diterima oleh dokter dalam sistem pembiayaan *salary*, sehingga akan menyebabkan dokter cenderung mengurangi prosedur per pasien, konsultasi yang lebih lama

untuk mengurangi jumlah pasien, dan perawatan yang lebih mengarah ke tindakan preventif (Econex, 2010).

Besarnya nilai utilization rate yang memiliki rata-rata 2.5% per bulan membuat klinik harus mengeluarkan biaya rata-rata Rp 12,309,657.00/bulan untuk membiayai gaji dokter gigi. Jumlah pendapatan kapitasi dan pengeluaran untuk jasa medis yang tidak seimbang pada awal 2017 membuat klinik mengalami kerugian. Pada bulan Januari pendapatan dari kapitasi sebesar Rp 12,724,000.00 sedangkan pengeluaran untuk gaji dokter gigi sebesar Rp 14,560,000.00, sehingga terdapat selisih yang cukup besar yang mengakibatkan klinik mengalami kerugian.

Berdasarkan konsep *financial risk shifting (risk profit sharing)* yang dikemukakan oleh Randall (1994) dalam sistem JKN apabila terdapat kerugian maka kerugian tersebut ditanggung sepenuhnya oleh provider, dalam hal ini adalah Klinik Pratama Firdaus. Menurut Randall (1994) untuk menghindari kerugian tersebut provider dapat melakukan pengendalian pengeluaran ataupun utilisasi.

6. Kecukupan berdasarkan perhitungan biaya aktual

Nilai rata-rata biaya aktual dari penerimaan kapitasi sebesar Rp 82.405,00 sedangkan rata-rata biaya per kunjungan yang harus dikeluarkan pasien sebesar Rp 74.744,00. Diperoleh hasil rata-rata biaya aktual lebih besar dibandingkan rata-rata biaya per kunjungan, hal ini menunjukkan bahwa biaya dari kapitasi cukup untuk menutupi biaya

pengeluaran pasien. Nilai kecukupan bila ditinjau dari selisih tiap bulan antara biaya aktual dengan biaya per kunjungan menunjukkan hasil yang fluktuatif. Terdapat tiga bulan yang memiliki selisih nilai minus, yakni Bulan Maret, Mei, Juli. Hasil negatif tersebut diperoleh karena biaya aktual kapitasi yang lebih rendah dibanding biaya per kunjungan. Rendahnya biaya aktual kapitasi disebabkan oleh tingkat utilisasi yang tinggi (Kurniawan *et al.*, 2016). *Utilization rate* pada bulan Maret sebesar 3,0%, Bulan Mei 3,3%, Bulan Juli 2,8%. *Utilization rate* dari ketiga bulan tersebut diatas rata-rata *utilization rate* tindakan pada 2017 di KPF yakni sebesar 2,5%, sedangkan nilai rata-rata *utilization rate* tersebut sudah termasuk tinggi. Menurut Dewanto dan Lestari (2014) perkiraan nilai *utilization rate* yang ideal dengan jumlah peserta 10.000 adalah 2.03%, oleh karena itu pada kelima bulan tersebut memiliki biaya aktual yang rendah. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan *et al.* (2016) mengenai pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi di fasilitas kesehatan tingkat pertama yang menunjukkan bahwa dana kapitasi tidak cukup untuk membiayai pelayanan kesehatan peserta JKN pada klinik pratama.